

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 2 Larangan Pamekasan

SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan merupakan salah satu sekolah negeri yang berdiri di pinggiran kota Pamekasan bagian timur. Lembaga ini berdiri di atas tanah seluas 8.450 m² pada tahun 1997 dan mulai beroperasi pada tahun 1998. Sebagai sekolah negeri yang berada di bagian paling timur Kota Pamekasan dan berbatasan dengan Kabupaten Sumenep, dan peserta didiknya dominan berasal dari Kaduara Timur, Sendang, Prenduan, Karduluk dan Lampereng sampai desa Kapedi.

Seiring berjalannya waktu SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan ini mulai berbenah dan melakukan beberapa trobosan baru di antaranya sekolah ini terpilih sebagai sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional dan Sekolah Model. Hal ini mampu menjadikan SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan menjadi sekolah yang diminati tidak hanya oleh masyarakat sekitar tetapi sampai ke Kabupaten Sumenep.

SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan terletak di jalan raya talang Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan tepatnya di Desa Montok. Awal berdiri sekolah ini sejak tahun 1997 dengan status sekolah Negeri.

Negeri 2 Larangan Pamekasan ini dikatan sebagai sekolah Adiwiyata nasional, untuk mencapai ke tingkat nasional tersebut sekolah ini mengikuti tahapan-tahapannya yaitu yang pertama pada tingkat kabupaten pada tanggal 20 April 2015, yang kedua pada tanggal 08 Desember 2017 dan sampai sekarang tetap menjadi sekolah adiwiyata nasional. Tidak hanya itu sekolah ini juga dikatakan sebagai sekolah model karena yang menjadi acuannya dari LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan) dan keadaan siswa setiap tahunnya bertambah dan semakin meningkat.

b. Profil SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Adapun Profil SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan adalah sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah : SMP NRGERI 2 LARANGAN
- 2) NPSN : 20527194
- 3) NSS : 21.1.05.26.05.0.34
- 4) Tahun Berdiri : 1997
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Raya Talang Siring Larangan
Desa/Kelurahan : Montok
Kecamatan : Larangan
Kab./ Kota : Pamekasan
- 6) Telp./ Fax : -
- 7) E-mail : smpn.larda@yahoo.com
- 8) Status Sekolah : Negeri

- 9) Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 10) Ijin Oprasional : 001a/O/1999
- 11) Akreditasi : A
- 12) Kode Pos : 69383
- 13) Identitas Kepala Sekolah
 - Nama : Syamsul Arifin, S.Ag, M.M.Pd
 - NIP : 196408081995031001

c. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh lembaga, maka SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Unggul dalam prestasi, sehat, berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

2) Misi

- a) Membentuk dan mengembangkan insan beriman dan bertaqwa serta saling menghormati antar umat beragama (religius)
- b) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran kontekstual sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
- c) Membentuk insan berprestasi (unggul) dibidang akademik maupun non akademik.

- d) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, ramah, aman, rindang, dan indah.
- e) Melaksanakan manajemen berbasis sekolah.
- f) Membentuk insan berkarakter luhur pada budaya bangsa, demi tercapainya pelestarian serta pencegahan proses kerusakan lingkungan dan pengendalian kerusakan lingkungan.

Berikut ini merupakan table sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan:¹

Table 4.1
Sarana prasarana SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	16	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Bimbingan Konseling (Bk)	1	Baik
6	Kantin	1	Baik
7	Ruang Tamu	1	Baik
8	Mushalla	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Laboratorium	1	Baik
11	Gudang	2	Kurang Baik
12	Toilet Guru dan Siswa	8	Baik

¹ Observasi, Tentang Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Tanggal 20 April 2024.

13	Ruang Osis	1	Baik
14	UKS	1	Baik

2. Paparan Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan hasil temuan peneliti setelah melakukan penelitian tentang desain promosi dalam penjaringan peserta didik baru berbasis lomba Aksi Lufus di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan yaitu:

a. Desain Promosi Dalam Penjaringan Peserta Didik Baru Berbasis Lomba Aksi Lufus di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan sebagai salah satu sekolah yang menerapkan Desain Promosi dalam Penjaringan Peserta didik baru berbasis lomba aksi lufus. Dalam proses pelaksanaan tentang desain promosi yang digunakan oleh SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan untuk memasarkan event tersebut, terutama lomba aksi lufus ini.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Syamsul Arifin selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan sebagai berikut:

Untuk melakukan sebuah desain promosi dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat dan menarik minat masyarakat terhadap sekolah kami, kami melaksanakan lomba Aksi lufus yang dimana di dalamnya terdapat berbagai macam perlombaan, baik perlombaan akademik maupun non akademik, dimana dalam kegiatan itu tentunya di sesuaikan dengan sebuah jenis perlombaan yang di adakan. Yang dimana kami melibatkan lembaga sekolah dasar sebagai sasaran utama dalam kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun ini²

² Syamsul Arifin, M.MP.d Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara, Tanggal 20 April 2024.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Ibu Yulianti selaku ketua panitia dari pelaksanaan lomba aksi lufus di Smp Negeri 2 Larangan Pamekasan yang juga menjelaskan sebagai berikut:

Desain Promosi yang di gunakan dalam penerimaan peserta didik baru di sini yakni melalui sebuah lomba yang mengikut sertakan sekolah dasar di tingkat kabupaten, lomba tersebut bernama Lomba Aksi Lufus. Kepala sekolah memilih desain ini sebagai teknik promosi memperkenalkan sekolah kita kepada masyarakat agar sekolah kita ini bisa di kenal oleh masyarakat dan menarik perhatian masyarakat untuk membangkitkan minat calon peserta didik untuk masuk pada sekolah kami. Dalam lomba ini terdapat beberapa jenis l lomba di dalamnya sesuai dengan minat dan bakat peserta didik baru yang dimiliki³

Dari Ibu Sriyanti selaku kepala TU di SMP Negeri 2 Larangan menyatakan bahwa “desain Promosi yang di gunakan dalam penerimaan peserta didik baru di sini yakni melalui sebuah lomba yang mengikut sertakan sekolah dasar di tingkat kabupaten”.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas menunjukkan bahwa Desain Promosi yang digunakan oleh SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan yakni menggunakan perlombaan yang mengikut sertakan anak sekolah dasar.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

³ Yulianti, Selaku Ketua Panitia Lomba Aksi Lufus di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara, Tanggal 20 April 2024

Pada Jam 08.00 pagi, hari senin tanggal 22 April 2024, peneliti melakukan observasi di ruang guru terlihat bahwa SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan Benar-benar melaksanakan lomba Aksi Lufus yang dimana didalamnya terdapat berbagai macam perlombaan untuk melakukan sebuah desain Promosi. Hal ini untuk menarik dan mendatangkan minat masyarakat terhadap lembaga tersebut, pihak sekolah/lembaga menggunakan kegiatan perlombaan yang dilaksanakan setiap tahun untuk mendukung desain promosi yang diselenggarakan agar terlaksana dengan baik, dimana bentuk perlombaan yang ada di dalamnya terdapat lomba akademik maupun non akademik.⁴

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:⁵



Gambar 4.1

Siswa melaksanakan lomba Aksi Lufus

⁴ Observasi, di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, (tanggal 22 April 2024)

⁵ Dokumentasi 22 April 2024

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas terlihat bahwa siswa dari berbagai SD melaksanakan lomba aksi lufus untuk menjaring siswa-siswi baru di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan.

Selain menerapkan desain promosi yang telah digunakan sebelumnya, SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan juga terus menyelenggarakan lomba-lomba yang sudah diadakan sebelumnya dan menggelar lomba-lomba baru berdasarkan evaluasi setelah setiap pelaksanaan. Serta terdapat jenis-jenis lomba di dalamnya. Ini merupakan komitmen yang diungkapkan oleh panitia lomba aksi lufus sebagai berikut:

Dalam penyelenggaraan lomba aksi lufus ini yakni dengan selalu melaksanakan lomba-lomba yang dilaksanakan setiap tahunnya. Dalam lomba ini terdapat beberapa macam perlombaan yakni lomba non akademik maupun lomba akademik. Lomba non akademiknya terdiri dari 2 yakni melukis dan futsal, sedangkan lomba akademiknya yakni lomba IPA,IPS serta Matematika. nah nantinya dalam proses pelaksanaan ini yang pastinya sudah memiliki penanggung jawab masing masing. Dalam lomba ini kami awalnya memberikan target kepada siswa SD kelas 4,5,6. Seiring perjalanan pelaksanaan lomba ini banyak peserta yang antusias dalam mengikuti lomba ini sehingga kami kelebihan kuota. Jadi kami melakukan evaluasi lagi dan sekarang hanya mengkhususkan bagi siswa SD kelas 5 dan 6. Nantinya hasil dari setiap jenis perlomba Ini akan dipilih 3 peserta terbaik dari masing-masing lomba IPA,IPS, Matematika serta lukis. Sementara 3 pemenang dari setiap tim lomba Futsal. Yang mana dari beberapa pemenang ini akan di terima di sekolah kami tanpa mengikuti tes masuk dan mendapatkan seragam gratis dari kami⁶

Dari bapak Syamsul Arifin selaku kepala sekolah mengatakan bahwa dalam pelaksanaan desain promosi ini kami selaku pelaksana melakukan 2 macam perlombaan yakni lomba akademik dan non akademik.

⁶ Yuliati, Selaku Ketua Panitia di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Tanggal 20 April 2024

Dimana didalamnya masih terdapat beberap jenis lomba yang kami laksanakan.⁷

Dari Ibu Sriyanti selaku Kepala TU di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan mengatakan bahwa untuk melakukan desain promosi pada sekolah ini menggunakan sebuah perlombaan yakni lomba aksi lufus, dalam perlombaan ini terdapat 2 macam perlombaan yang dilaksanakan yakni lomba akademik dan non akademik dan setiap macam lomba ini terdapat beberapa jenis lomba di dalamnya yakni, akademik IPA,IPS, Matematika dan non akademik Futsal, Melukis.⁸

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas menunjukkan bahwa desain promosi yang digunakan yakni memalalui lomba Aksi Lufus. Dimana di dalamnya terdapat 2 macam perlombaan yakni lomba akdemik dan lomba non akademik. Lomba akademik terdiri dari IPA,IPS, Matematika dan lomba non akademiknya Lukis serta Futsal.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut :

Pada jam 08.30 hari Senin tanggal 22 April 2024, peneliti melakukan observasi di sekolah SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan Terlihat bahwa desain promosi yang melibatkan penerimaan peserta didik baru melalui

⁷ Syamsul Arifin, Selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Tanggal 20 April 2024.

⁸ Yulianti, Selaku Kepala Sekolah Di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara 20 April 2024

sebuah perlombaan lomba aksi lufus memiliki beberapa macam perlombaan Akademik serta non akademik. Lomba akademiknya sendiri memiliki beberapa jenis yakni IPA, IPS dan Matematika sedangkan lomba non akademiknya Melukis dan futsal. Dalam perlombaan ini merupakan suatu teknik desain Promosi yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan dimana nantinya hasil dari pemenang lomba tersebut bisa langsung masuk tanpa tes dan mendapatkan seragam gratis.⁹

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:¹⁰



Gambar 4.2

Peserta melakukan lomba Akademik

⁹ Observasi, di SMP Negeri 2 Larangan, (22 April 2024)

¹⁰ Dokumentasi Tanggal 22 April 2024



Gambar 4.3

Peserta melaksanakan lomba non akademik

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas terlihat bahwa peserta Aksi Lufus melaksanakan lomba Aksi Lufus di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan. Dimana lomba tersebut terdapat 2 perlombaan yang dilaksanakan yakni lomba akademik dan lomba non akademik. Hal ini juga menarik sebuah perhatian masyarakat seras peserta didik baru terutamanya pada tingkat SD untuk melanjutkan sekolahnya ke sekolah SMPN 2 Larangan Pamekasan ini.

SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan berupaya untuk tetap mempertahankan desain promosi dalam startegi penggorganisasian lomba yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya, seperti lomba IPA,IPS,Matematika,Lukis dan Futsal, yang telah menjadi kegiatan tahunan dan merupakan ciri khas lembaga, sehingga selalu dinantikan oleh peserta dan masyarakat.

Untuk memaksimalkan penyelenggaraan lomba, desain promosi yang digunakan oleh SMP Negeri 2 Larangan menggunakan media sosial yakni, IG, Whatsapp, Halaman web SMP Negeri 2 Larangan, koran serta Facebook untuk mendesain promosi. Hal ini di anggap promosi yang paling aktif karena dapat diakses oleh berbagai kalangan, memungkinkan partisipasi yang luas dalam acara tersebut. Jumlah peserta yang beragam juga dapat menjadikan indicator keberhasilan pelaksanaan lomba. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah yakni:

Agar lebih memaksimalkan kegiatan lomba yang akan dilaksanakan, lembaga ini menggunakan media sosial sebagai saeana dari desain promosi. Saya merasa ini sangat efektif karena semua kalangan sudah dapat mengakses internet, sehingga informasi dari media sosial dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat, terutama oleh lembaga-lembaga tingkat SD peserta yang rutin mengirimkan perwakilannya untuk ikut serta dalam kegiatan lomba berdasarkan dari informasi tersebut”¹¹

Hal serupa juga dikemukakan juga oleh kepala TU selaku bagian dari pelaksana kegiatan ini yakni:

Tentang desain promosi kami menggunakan internet hal ini dilakukan agar mencakup pengakuan akan potensi besar internet dalam mencapai audiens yang luas , meningkatkan interaktivitas, dan memberikan analitik yang mendalam untuk memantau efektivitas desain promosi. Kami juga menyoroti pentingnya konsistensi dan kesesuaian desain promosi dengan hal yang akan di tuju oleh kami¹²

Dari Yuliati Selaku Ketua panitia di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan menagatakan bahwa “Dalam memeperkenalkan lomba aksi lufus ini kami menggunakan desain promosi melalui internet seperti WA, IG,

¹¹ Syamsul Arifin, Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Larangan, Wawancara Tanggal 22 April 2024

¹² Sriyanti, Selaku Kepala TU di SMP Negeri 2 Larangan, Wawancara Tanggal 22 April 2024

Facebook dan situs web lembaga, Koran, benner yang mudah di ketahui oleh masyarakat.”¹³

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas menunjukkan bahwa teknik dalam memperkenalkan atau memasarkan desain promosi yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan yakni menggunakan media sosial seperti IG, WA, Facebook, situs web SMP Negeri 2 Larangan.

Untuk memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas yang telah diperoleh, peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian tentang desain promosi lomba yang akan diadakan oleh SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan.

Pada jam 08.50 hari Senin Tanggal 22 April 2024 Peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 2 Larangan Terlihat bahwa desain promosi yang dilakukan oleh sekolah ini menggunakan internet panitia berhasil menyelenggarakan kegiatan di bidang publikasi dan komunikasi dengan maksimal. Mereka merancang situs web sekolah untuk menampilkan informasi kepada masyarakat atau peserta jauh sebelumnya, yang berkontribusi pada peningkatan desain promosi dalam acara tersebut.¹⁴

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah di sebutkan sebelumnya peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut: ¹⁵

¹³ Yuliati, Selaku Ketua Panitia Lomba Aksi Lufus di SMP Negeri 2 Larangan, Wawancara Tanggal 22 April 2024

¹⁴ Observasi, di SMP Negeri 2 Larangan, (22 April 2024)

¹⁵ Dokumentasi tanggal 22 April 2024



Gambar 4.4

Bentuk desain promosi di media sosial

Berdasarkan hasil dokumentasi terlihat bahwa, dapat desain promosi melalui media sosial seperti IG, WhatsApp, situs web, serta Facebook, Koran, banner dianggap sebagai salah satu jenis startegi desain promosi yang paling efektif. Hal ini karena informasi mengenai lomba yang akan dilaksanakan dapat diakses oleh berbagai kalangan. Para panitia penyelenggara di dalam bidang publikasi dan dokumentasi bekerja dengan maksimal agar informasi yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat jauh sebelum kegiatan pelaksanaan lomba aksi lufus.

3. Dampak Desain Promosi Dalam Penjaringan Peserta Didik Baru Berbasis Lomba Aksi Lufus Di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Dalam desain promosi dalam penjaringan peserta didik baru berbasis lomba Aksi Lufus di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, tentunya ada dampak baik maupun dampak negative dari kelancaran dan keberhasilan kegiatan tersebut. Berikut akan di jelaskan dampak yang dialami oleh SMP Negeri 2 Larangan.

Sebagaimana di kemukakan oleh bapak Syamsul Arifin selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan:

Setelah melaksanakan kegiatan ini kami yang pastinya memperoleh dampak, dimana dampak tersebut bernilai positif bagi sekolah kami selaku penyelenggara karena kita merasakan kenaikan jumlah pendaftar baru setelah saya amati peningkatan jumlah siswa yang mendaftar ke sekolah sebagai hasil langsung dari meningkatnya minat calon siswa, dampak selanjutnya yakni peningkatan citra bagi sekolah kami. Dimana meningkatnya minat calon siswa, reputasi atau citra sekolah juga akan meningkat. Ini sangat memberikan keuntungan bagi kami dalam hal marik minat siswa dan orang tua¹⁶

Hal serupa juga di ungkapkan oleh ibu Yuliati selaku ketua panitia dalam pelaksanaan lomba aksi lufus ini yakni:

Benar apa yang dikatakan oleh bapak kepala sekolah tadi bahwasanya kami selaku pelaksana sudah merasakan dampak positif dari terlaksananya desain promosi melalui perlombaan ini yang mana tadi bapak menyampaikan dampak yang pertama yakni kenaikan jumlah peserta baru/pendaftar baru dan yang kedua peningkatan citra sekolah terhadap masyarakat. namun saya ingin menambahkan mengenai dampak dari terselenggaranya desain promosi melalui lomba lufus yang kami laksanakan ini yakni memperluas lagi jangkauan peserta atau peserta didik baru, dimana setelah melakukan promosi yang tepat, informasi tentang lomba aksi lufus dapat mencapai lebih banyak calon siswa potensial, bahkan di luar wilayah sekolah. Dampak selanjutnya

¹⁶ Syamsul Arifin, Selaku Kepala sekolah di SMP Negeri 2 Larangan, Wawancara Tanggal 22 April 2024

yang kami rasakan yakni mendorong kreativitas dan inovasi baru bagi kami serta dampak akhir dari pelaksanaan ini menarik perhatian media dan pihak terkait¹⁷

Dari Sriyanti selaku kepala Tu di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan Dari kutipan wawancara di atas bahwa “dampak yang di hasilkan dari terselenggaranya desain promosi dalam penjaringan peserta didik baru berbasis lomba Aksi Lufus di SMP Negeri 2 Larangan yakni dapat meningkatkan minat calon siswa, meningkatkan citra sekolah, memperluas jangkauan peserta, mendorong kreativitas dan inovasi, menarik perhatian media dan pihak terkait”.¹⁸

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas menunjukkan bahwa dampak yang dirasakan oleh lembaga berdampak positif yakni meningkatkan minat calon siswa, meningkatkan citra sekolah, memperluas jangkauan peserta, mendorong kreativitas dan inovasi, menarik perhatian media dan pihak terkait.

Guna untuk memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 09.15 hari senin tanggal 22 April 2024 peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan disana Terlihat Bahwa dalam Menerapkan desain promosi dalam penjaringan peserta didik baru Berdampak positif bagi lembaga SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan. Hal ini dikarenakan

¹⁷ Yuliati, Selaku Ketua Panitia Lomba Aksi Lufus di SMP Negeri 2 Larangan, Wawancara 22 April 2024

¹⁸ Sriyanti, Selaku Kepala TU di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Tanggal 22 April 2024

meningkatnya minat calon peserta dari tahun ke tahun dari lomba aksi lufus dengan menawarkan kesempatan unik dalam kopetensi.¹⁹

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut. Terdapat pada lampiran halaman 81-82²⁰

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas terlihat bahwa Dengan promosi yang efektif, acara ini menjadi sebuah daya tarik utama, mendorong calon siswa untuk mendaftarkan diri ke SMP Negeri 2 Larangan. Selain itu dampak yang kedua yakni meningkatkan citra sekolah, melalui sebuah partisipati aktif dalam lomba aksi lufus dan promosi yang terkait, SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan meningkatkan citranya kepada masyarakat sehingga masyarakat percaya dan antusias untuk menyekolahkan putra-putrinya pada sekolah tersebut.

Selanjutnya dampak yang dirasakan oleh lembaga SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan yakni memeperluas jangkauan peserta, dalam hal ini promosi yang tepat memungkinkan informasi tentang lomba aksi lufus menvapai kepada calon siswa baru yang berpotensi luar wilayah sekolah. Hal ini memepluas jangkauan penarikan peserta didik baru untuk bergabung dengan SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan. Mendorong kreativitas serta inovasi juga merupakan dampak yang di hasilkan dari desain promosi dalam penjaringan peserta didik baru berbasis lomba Aksi Lufus ini. Karena lomba Aksi Lufus memeberikan penanggung jawab ideal untuk merangsang kreativitas

¹⁹ Observasi, di SMP Negeri 2 Larangan,(22 April 2024)

²⁰ Dokumentasi tanggal 22 April 2024

dan inovasi di antara calon siswa baru. Penggunaan desain promosi yang menekankan nilai-nilai ini dapat menginspirasi siswa untuk berpikir kreatif dan mengembangkan gagasan baru dalam menghadapi tantangan yang dihadapi dalam lomba. Dampak yang terakhir menarik perhatian media dan pihak terkait, dimana dalam ini merupakan dampak yang dirasakan dari hasil lomba ini dengan promosi yang efektif, kegiatan lomba aksi lufus dapat menarik perhatian media lokal dan pihak terkait lainnya. Seperti orang tua siswa, guru, dan komunikasi sekitar. Liputan media yang positif dapat membantu memperkuat reputasi sekolah dan menarik minat lebih banyak calon siswa untuk bergabung di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan.

2. Temuan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang dapat dilaksanakan sebagai ini sari melalui paparan data yang di dapatkan. Peneliti memberikan kesimpulan atau penafsiran sebagai bentuk interpretasi dari paparan data yang telah dipaparkan di atas. Maka temuan penelitian di dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Desain promosi dalam penjangkaran peserta didik baru berbasis lomba aksi lufus di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan
 - 1) SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan menggunakan desain promosi perlombaan bagian dari memperkenalkan lomba Aksi Lufus untuk menarik minat peserta. Jenis desain promosi ini dikenal sebagai *Leisure Event*, yang bertujuan

untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan menghadirkan ide-ide baru setiap tahunnya.

2) SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan dalam melaksanakan desain promosi melalui lomba aksi lufus terdapat 2 macam lomba yaitu lomba akademik dan non akademik.

3) SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan menggunakan media sosial seperti IG, WhatsApp, situs web serta Facebook untuk menyebarkan informasi terkait event yang dapat di akses oleh semua kalangan.

b. Dampak Desain promosi dalam penjangingan peserta didik baru berbasis lomba aksi lufus di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

1) Meningkatkan minat calon siswa

2) Meningkatkan citra sekolah

3) Memepluas jangkauan peserta

4) Mendorong kreativitas dan inovasi

5) Menarik perhatian media dan pihak terkait

B. Pembahasan

Peneliti mencoba mengenalisa data sesuai dengan dengan temuan-temuan dilapangan yang dihubungkan dengan teori yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Desain Promosi Dalam Penjaringan Peserta Didik Baru Berbasis Lomba Aksi Lufus di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Penggunaan desain promosi dalam bidang pemasaran bertujuan untuk menciptakan kondisi pemasaran yang kondusif dan stabil, dengan dampak positif bagi konsumen, produsen dan pihak yang terlibat. Strateginya pemasaran pendidikan dilakukan melalui promosi visi-misi sekolah/madrasah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (siswa, orang tua, masyarakat) dengan prinsip kepuasan konsumen yang berkelanjutan. Penerapan desain promosi pemasaran bertujuan mengembangkan dan memelihara kesesuaian antara tujuan lembaga dan peluang pemasaran, melalui pengembangan misi yang jelas, dukungan terhadap tujuan lembaga, strategi yang logis, dan pelaksanaan yang tepat.²¹

Pentingnya desain promosi sangatlah besar karena kegiatan tersebut dirancang dengan tema tertentu untuk menarik perhatian orang lain dan memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami, sehingga konsumen atau pihak lain dapat terlibat lebih dekat dengan acara yang diselenggarakan. Pendidikan dalam sebuah konteks manajemen adalah proses penyediaan pengetahuan yang menghasilkan jasa pelayanan ilmu pengetahuan. Sebagai penyedia jasa, lembaga

²¹ Syahril Labaso, *Penerapan Marketing MIX sebagai strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di Man I Yogyakarta*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.3, Nomer 2, 2018, hlm. 293

pendidikan diharapkan dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan masyarakat. Konsep desain promosi digunakan untuk meramaikan permintaan dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang ditawarkan.

Untuk kesuksesan jangka panjang. Sebuah lembaga pendidikan harus dapat memberikan layanan yang memuaskan bagi pelanggannya. Untuk mencapai hal ini, lembaga harus melakukan bauran pemasaran yang terdiri dari unsur-unsur pemasaran yang saling terkait, diatur, dan digunakan dengan tepat. Hal ini akan membantu lembaga mencapai tujuan pemasaran dengan efektif sambil memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.²²

Manajemen Event adalah pengorganisasian sebuah kegiatan yang dikelola secara profesional, sistematis, efisien dan efektif. Kegiatannya meliputi konsep (perencanaan) sampai dengan pelaksanaan hingga pengawasan. Event adalah suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan-pesan kepada pengunjung. *Leisure Event*, yaitu kategori event yang berkembang banyak pada kegiatan keolahragaan yang di dalamnya memiliki unsur pertandingan dan mendatangkan banyak pengunjung. Keberhasilan

²² Imam Faizin, *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah*, Jurnal Madaniyah, Vol.7, Nomer 2, 2017, hlm. 266

event pertandingan bergantung dengan pengelolaan segala aspek. Jika berhasil maka akan menimbulkan rasa kepuasan terhadap konsumen yang biasa disebut dengan penonton yang sedang menyaksikan.²³

Dalam Desain promosi ini media sosial yang digunakan yakni terdapat beberapa macam seperti IG, Whatshapp, Facebook, dan berita online lainnya.²⁴ Hal ini sangat menunjang pelaksanaan dari lomba aksi lufus tadi agar lomba tersbeut dapat diketahui oleh masyarakat dari berbagai kalangan terutama bagi siswa-siswi sekolah derajat.

Berdasarkan hasil penelitian tentang desain promosi dalam penjangingan peserta didik baru berbasis lomba aksi lufus di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan sebagai berikut:

- 1) SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan menggunakan desain promosi perlombaan bagian dari memperkenalkan lomba aksi lufus untuk menarik minat peserta. Jenis desain promosi ini dikenal sebagai leisure event, yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan menghadirkan ide-ide baru setiap tahunnya. Jenis perlombaan yang sering dilaksanakan pada lomba aksi lufus ini diantaranya:

- a) Akademik

- 1.a.IPA

²³ Angga Cahya Nugraha Dkk, “ *Pelatihan Manajemen Event Olahraga Bagi Siswa SMAN 1 Wonoayu*”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.08, N0.1, 2023. Hal 126

²⁴ Frizkania lutfi Annisa Fira, Dkk, *Startegi Pemasaran Jasa Pendiidkan Dalam Menarik Minat Masyarakat Mellalui Program Kelas Khusus*, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Vol. 03, No.02,2020, hal 250

2.a.IPS

3.a.Matematika

b) Non Akademik

1.a.Futsal

2.a.Lukis

- 2) SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan dalam melaksanakan desain promosi terdapat dua macam lomba yakni lomba akademik dan lomba non akademik.
- 3) SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan menggunakan media sosial seperti IG, WhatsApp, situs web serta Facebook untuk menyebarkan informasi terkait lomba yang dapat diakses oleh semua kalangan. Dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial dan situs web, SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan dapat memastikan bahwa informasi tentang desain promosi berbasis lomba aksi lufus dapat diakses dengan mudah oleh semua kalangan, memperluas jangkauan, dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sekolah.

2. Dampak Desain Promosi Dalam Penjaringan Peserta Didik Baru Berbasis Lomba Aksi Lufus di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Desain promosi tidak hanya melibatkan penjualan produk atau jasa, tetapi juga dalam menjual konsep ide/gagasan, karier, tempat, hiburan, serta kegiatan atau lomba. Salah satu masalah utama dalam penyelenggaraan

lomba termasuk lomba aksi lufus , adalah kekacauan yang disebabkan oleh perencanaan yang buruk terkait manajemen kearsipan, tata letak kegiatan, dan kurangnya profesionalisme tenaga pelaksana.

Strategi promosi menurut Lamb adalah rencana untuk penggunaan yang optimal dari elemen-elemen promosi periklanan. Hubungan masyarakat, penjualan pribadi, dan kegiatan promosi penjualan. strategi desain promosi adalah kegiatan yang dirancang dengan maksud membujuk, merangsang konsumen agar mau membeli produk suatu lembaga sehingga tujuan untuk meningkatkan penjualan diharapkan dapat tercapai.²⁵

Setiap pelaksanaan lomba aksi lufus melibatkan proses yang meliputi penelitian, pembuatan desain promosi lomba, perencanaan, koordinasi pelaksanaan, dan evaluasi. Keberhasilan desain promosi sangat bergantung pada jumlah pengunjung yang datang, yang dipengaruhi oleh kegiatan promosi yang menarik perhatian dan membangkitkan minat dari khalayak, peserta, dan calon pengunjung. Untuk memastikan produktivitas lomba, termasuk lomba aksi lufus, langkah-langkah yang harus di ambil menurut sulyus adalah:²⁶

- a. Acara yang dilaksanakan harus menarik.
- b. Sebagai liputan berita media tidak selalu terjadi dengan sendirinya.

²⁵ Marceline Livia Hedynata, Wirawan E.D Radianto, “*Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Luscious Chocolate Potato Snack*”, Jurnal Manajemen dan Start Up Bisnis, Vol. 01, N0.01,2016.89. [Http://Journal.uc.id/index.php/performa/article/view/108/101](http://Journal.uc.id/index.php/performa/article/view/108/101)

²⁶ Sulyus Natoradjo, *Event Organizing*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2011) hlm. 20

- c. Media akan tertarik apabila ada orang penting turut mengambil bagian dalam kegiatan tersebut.
- d. Hadian dan *door-prize* yang diberikan harus menarik dan unik
- e. Kegiatan event didukung oleh kegiatan lainnya.

Sekolah harus memiliki keunggulan tertentu untuk menumbuhkan minat pengguna jasa pendidikan. Dari sebuah minat pengguna jasa pendidikan sangat penting. Hal ini harus mendapat perhatian yang cermat terhadap minat pengguna jasa pendidikan, karena mereka melihat dari keunggulan yang dimiliki oleh sekolah tersebut. SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mana memiliki banyak peminat jasa pendidikan yang ingin menyekolahkan putra-putrinya di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan. Ini terjadi karena program-program unggulan yang ditawarkan oleh sekolah sangat menarik bagi siswa seperti Program Desain promosi dalam penjangkaran peserta didik baru berbasis lomba aksi lufus di SMP Negeri 2 Larangan ini.²⁷

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak desain promosi dalam penjangkaran peserta didik baru berbasis lomba aksi lufus di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan minat calon siswa, lomba aksi lufus yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan yang di

²⁷ Rani Putri Prihatin, *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Siswa Baru di MTSN 5 Sleman Yogyakarta*, e-journal.staima-alhikam, Vol.04, No.02, 2020 hal 176

- promosikan dengan baik akan menarik minat calon siswa karena menunjukkan bahwa sekolah memeberikan perhatian pada kegaitan yang menarik dan bermanfaat. Calon siswa akan melihat bahwa sekolah tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan.
- b. Meningkatkan citra sekolah SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan desain promosi yang dilaksanakan cukup efektif dan dapat meningkatkan citra sekolah sebagai tempet yang mendukung dan mendorong kreativitas serta partisipasi siswa dalam kegiatan lomba aksi lufus ini. SMP Negeri 2 Larangan dengan melaksanakan desain promosi dalam penjarangan peserta didik baru berbasis lomba aksi lufus dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa mereka bertekad untuk memberikan pengalaman pendidikan yang beragam dan menghibur bagi siswa.
 - c. Memeperluas jangkauan peserta, desain promosi dengan menggunakan berbagai saluran promosi, seperti media sosial, situs web sekolah, brousur, dan pengumuman, lomba aksi lufus di terima dnegan baik oleh banyak peserta potensial dari berbagai latar belakang dan wilayah di luar kabupaten. Hal ini membantu SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan dalam memperluas jangkauan desain promosi dan meningkatkan keberagaman peserta.

- d. Mendorong kreativitas dan inovasi desain promosi yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan sangat kreatif sehingga dapat merangsang kreativitas siswa sebelum dan selama acara.
- e. Menarik perhatian media dan pihak terkait dengan desain promosi yang menarik, lomba aksi lufus dapat menarik perhatian media lokal dan pihak terkait, seperti sponsor sip atau pemerintah daerah.